

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3. Prosedur Penelitian

3.1. Metode Penelitian

Menurut Suryana (2012) metode penelitian atau ilmiah merupakan suatu langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah. Sedangkan menurut Sugiyono (2012) metode penelitian merupakan langkah ilmiah agar memperoleh data dengan tujuan dan manfaat. Dari kedua pengertian tersebut dapat diketahui bahwa metode penelitian digunakan untuk mendapatkan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk dibandingkan apakah sesuai dengan pengetahuan ilmiah yang benar antara tujuan dan manfaatnya maupun tidak.

Melalui penelitian yang dilakukan oleh peneliti, metode penelitian yang digunakan ialah melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ialah salah satu dari jenis penelitian yang termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif. Menurut Adhi dalam Rusandi (2021: 9) penelitian deskriptif merupakan strategi bagi peneliti dalam menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dengan meminta seseorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Peneliti kemudian akan menjelaskan kembali informasi tersebut dalam kronologi deskriptif. Penelitian deskriptif sendiri berbeda dari penelitian kuantitatif karena datanya diperoleh dalam bentuk kata-kata dan gambar daripada angka.

Melalui metode penelitian kualitatif deskriptif, peneliti mencoba untuk menggambarkan tentang upaya dalam meningkatkan minat baca masyarakat melalui perpustakaan keliling di Perpustakaan Kota Tasikmalaya. Maksud dari penelitian deskriptif di sini ialah menyamakan antara data yang dihasilkan di lapangan dan yang diperoleh secara apa adanya sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan diakhiri dengan menarik kesimpulan.

3.2. Fokus Penelitian

Menurut Moleong (2002) pada dasarnya fokus merupakan masalah yang bersumber dari pengalaman penelitian atau melalui pengetahuan yang bersumber dari pengalaman penelitian. Berdasarkan pengalaman yang diperoleh dari kepustakaan ilmiah dan dilihat dari rumusan masalah juga tujuan penelitian, maka fokus penelitiannya yaitu tentang meningkatkan minat baca masyarakat melalui perpustakaan keliling yang dilakukan oleh perpustakaan Kota Tasikmalaya dalam meningkatkan minat baca masyarakat.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

Metode *Purposive Sampling* digunakan untuk mendapatkan sumber data untuk penelitian ini. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2010) dalam Lenaini (2021: 34) *purposive sampling* merupakan metode yang digunakan untuk memastikan ilustrasi riset dengan sebagian pertimbangan tertentu yang bertujuan supaya informasi yang diperoleh nantinya dapat lebih representatif. Sumber data atau responden penelitian dapat memberikan data apa pun yang diperlukan untuk penelitian. Misalnya, subjek penelitian dapat menceritakan, memberikan penjelasan, atau menunjukkan bahwa masyarakat semakin tertarik untuk membaca. Mereka juga dapat menggunakan perpustakaan sekitar yang relevan dengan topik penelitian. Lalu subjek pada penelitian ini ialah Kepala Perpustakaan Kota Tasikmalaya, Petugas perpustakaan keliling, dan masyarakat di Kota Tasikmalaya, sedangkan objek penelitiannya sendiri ialah untuk menumbuhkan minat baca masyarakat melalui perpustakaan keliling di Kota Tasikmalaya.

Tabel 3. 1 Subjek Data Penelitian

No	Nama	Status	Kode
1	Muhammad Agus Permana	Pustakawan Terampil	AP
2	Rita Juliani	Pustakawan Terampil	RJ
3	Sari	Masyarakat	S
4	Lukman	Masyarakat	L
5	Yulianti	Masyarakat	Y
6	Andri Fahreza	Masyarakat	AF

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah penting dalam mendapatkan informasi yang diperlukan selama penelitian. Untuk menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan, instrumen penelitian yang valid dan teknik pengumpulan data yang tepat harus digunakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.4.1. Observasi

Menurut Bogdan & Biklen dalam Ardiasnyah (2023: 4) observasi ini dapat memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Observasi sendiri merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Dalam penelitian kualitatif, observasi dilakukan dalam situasi nyata atau di lingkungan yang telah dirancang secara khusus untuk diteliti.

Dari yang peneliti dapat setelah mengamati di perpustakaan kota bahwasanya memang benar bahwa tempat lokasi membaca tidak begitu besar, bahkan pengunjung yang datang pun tidak begitu banyak, hanya anak-anak sekolah saja yang datang untuk membaca novel atau mencari referensi buku sekolah yang dibutuhkannya.

3.4.2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan peneliti. Menurut Creswell dalam Ardiansyah (2023: 4) wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tingkat kerangka yang telah ditentukan sebelumnya. Wawancara kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam terkait pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti.

Dari hasil wawancara bersama staff perpustakaan peneliti mendapatkan informasi lebih mendalam terkait berdirinya perpustakaan dan bagaimana tingkat minat baca masyarakat di Kota Tasikmalaya berdasarkan pandangan

dari staff perpustakaan. Staff perpustakaan juga terbuka akan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, sehingga membantu untuk mengetahui pandangan dan perspektif dari mereka.

3.4.3. Dokumentasi

Menurut Creswell dalam Ardiansyah (2023: 4) studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan, perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Dokumentasi sendiri melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan tersebut dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya.

Dari yang peneliti dapatkan terkait dokumentasi ini pihak perpustakaan dapat bekerja sama untuk memberikan data-data yang mereka miliki terkait jumlah pengunjung dan dokumen-dokumen lainnya yang akan peneliti butuhkan nantinya.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, membaginya ke dalam sub-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, menentukan mana yang penting dan yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri.

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Humberman (1992: 16) analisis sendiri terdiri dari tiga alur kegiatan yang kerja secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Data-data yang telah diperoleh tersebut akan di analisis melalui tiga tahapan yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan

memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan dan pencarian data saat diperlukan.

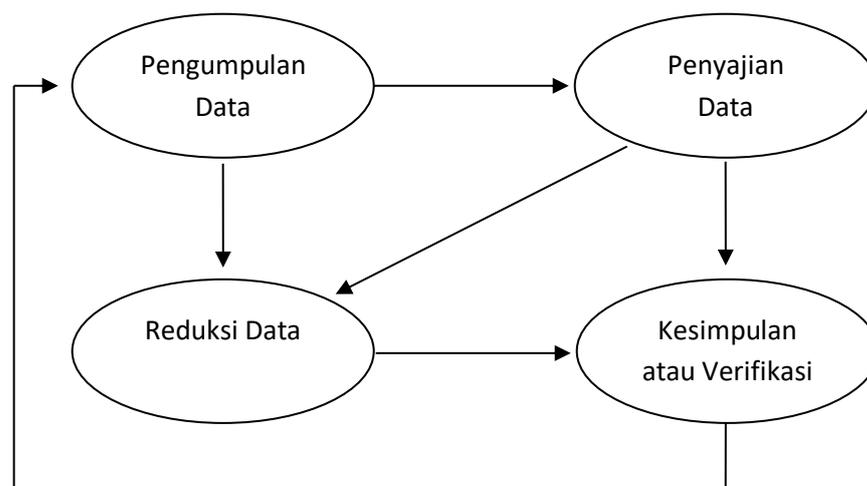
b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, diagram hubungan antar kategori, atau apa pun yang serupa. Ini akan membantu orang memahami apa yang terjadi dalam penelitian dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah mereka ketahui.

c. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Penelitian kualitatif menghasilkan temuan baru yang tidak pernah ada sebelumnya. Hasilnya dapat berupa penjelasan atau gambaran tentang sesuatu yang sebelumnya tidak jelas atau gelap sehingga menjadi jelas, atau dapat berupa hubungan kausal yang dimana suatu hal dapat menjelaskan peristiwa tersebut dapat terjadi dan menimbulkan terjadinya akibat dari peristiwa lainnya, atau interaktif, hipotesis atau teori.

Untuk dapat lebih jelas lagi dapat dilihat pada model analisis data interaktif Miles dan Humberman pada Bagan 2.1.



Gambar 3. 1 Bagian Model Analisis Data Miles dan Humberman

